

Manajemen Kinerja Pegawai



Latar Belakang:

Bimbingan Teknis Manajemen Kinerja Pegawai penting dan dibutuhkan dalam suatu organisasi, baik dalam sektor publik maupun swasta dalam upaya untuk pencapaian suatu tujuan dan sasaran organisasi. Melalui manajemen kinerja, berbagai manfaat dapat diraih oleh suatu organisasi, antara lain manajemen kinerja dapat membantu dalam pencapaian perbaikan yang berkelanjutan, meningkatkan motivasi dan komitmen pegawai, serta mengembangkan kemampuan individu.

Kinerja organisasi tidak akan lepas dari peran dan kontribusi kinerja serta kapabilitas pegawai yang profesional, kompeten, dan kompetitif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sebagai motor penggerak jalannya organisasi. Karena itu, dibutuhkan pengelolaan kinerja pegawai yang merupakan suatu instrumen yang bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Selain itu, pengelolaan kinerja Pegawai juga bertujuan untuk memberikan motivasi kepada Pegawai dalam rangka meningkatkan kinerjanya secara lebih optimal dengan memaksimalkan kompetensi, keahlian, dan/atau keterampilan, sehingga pada akhirnya hasil pengelolaan kinerja pegawai tersebut dapat digunakan sebagai dasar penentuan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai secara tepat.

Bimbingan Teknis Manajemen kinerja pegawai diperlukan dalam rangka memastikan kinerja setiap pegawai berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja organisasi. Tidak ada satupun pegawai yang tidak berkontribusi dalam pencapaian target kinerja organisasi. Manajemen kinerja individu sangat penting bagi Organisasi. Tantangannya adalah bagaimana meningkatkan level kinerja individu dan organisasi, yang awalnya sekadar bicara tentang penilaian kinerja (performance appraisal), menjadi pengembangan kinerja pegawai (performance development), bahkan menjadi sebuah "keterikatan" atau "engagement".

Balanced Scorecard (BSC) dapat membantu dalam mengoptimalkan kinerja organisasi dan unit kerja, serta menjadi acuan individu/pegawai dalam menentukan sasaran dan target kinerjanya agar selaras dengan sasaran dan target kinerja organisasi. Manajemen Kinerja Individu berbasis Balanced Scorecard akan memberikan langkah-langkah praktis sehingga mudah untuk dipahami dan diadaptasi dalam organisasi Anda.

Manajemen kinerja pegawai yang dilaksanakan secara berkesinambungan akan memastikan pencapaian kinerja organisasi secara maksimal dan berkelanjutan, sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi dapat dicapai secara optimal.

Tujuan:

- Memberikan dan meningkatkan motivasi kepada Pegawai
- Mengembangkan kemampuan, kompetensi, atau keterampilan pegawai,
- Meningkatkan komitmen pegawai untuk meningkatkan kinerjanya secara lebih optimal
- Menentukan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai secara tepat
- Memastikan pencapaian kinerja organisasi secara maksimal dan berkelanjutan

Ikhtisar Bimbingan Teknis:

Modul 1:

Pengelolaan Kinerja Individu Berbasis Balanced Scorecard

- Konsep Manajemen Kinerja
- Siklus Manajemen Kinerja
- Prinsip Pengelolaan Kinerja
- Manajemen Kinerja Organisasi dan Manajemen Kinerja Individu
- Praktik Terbaik Manajemen Kinerja
- Manajemen Kinerja Individu Berbasis Balanced Scorecard

Modul 2:

Pengelolaan Kinerja Pegawai berbasis Permen PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara

- Perencanaan kinerja yang meliputi penetapan dan klarifikasi ekspektasi.
- Pelaksanaan, pemantauan, dan pembinaan kinerja pegawai yang meliputi: pendokumentasian kinerja, pemberian umpan balik berkelanjutan, dan pengembangan kinerja pegawai.
- Penilaian kinerja pegawai yang meliputi evaluasi kinerja pegawai.
- Tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai yang meliputi pemberian penghargaan dan sanksi.

Investasi Offline

Rp 7.500.000 + PPN

Investasi Online

Rp 4.000.000 + PPN



+5% DISKON

Dapatkan tambahan diskon 5% saat registrasi & bayar di website QuBisa Corporate

DEVELOPING DIGITAL AGILITY IN PEOPLE:

PELATIHAN BERDAMPAK BAGI INDIVIDU DAN BANGSA



World-Class Curriculum



Top Facilitators and Practitioners



Experiential and Practical Learning Method



1. Prof Dave Ulrich (Honorary Advisor)
Speaker, Author, Professor, Thought Partner on HR, Leadership, and Organization at The RBL Group
2. Budi Soetjipto
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
3. Irvandi Ferizal
Ketua Forum of Human Capital Perbankan Indonesia (FHCP) & HR Director of MayBank Indonesia
4. Swandajani Gunadi
Human Capital & Marketing Director at Adira Finance
5. Maria T. Kurniawati
HC Expert & ICF Certified Coach

6. Dr. Paul Walsh
Program Director of BSC and Lean Six Sigma practice at Australian Graduate School of Management
7. Husein Samy
Country Manager HR of PT. IBM Indonesia
8. Suwardi Luis
CEO at ONE GML
9. Dr. Yunus Triyonggo
Chairman of GNK Steering Committee
10. David Rogers
Global Guru on Digital Transformation
Faculty Director, Columbia Business School

Kegiatan Bersama Alumni

1

QuBisa Corporate Mentoring Clinic Human Resource

2

QuBisa Corporate for Underprivileged Communities

3

Benchmark Visit to Branded Company

Informasi Pendaftaran



021-4515718



0813-8952-8410



onegmlofficial



corporate.qubisa.com/premium



One GML



cs@gmlperformance.co.id

Klik QR Code untuk info pendaftaran

